

MANFAAT PEKARANGAN KITA

Pekarangan adalah lahan di sekitar rumah dengan batas kepemilikan yang jelas serta menjadi tempat tumbuhnya berbagai jenis tanaman dan tempat memelihara berbagai jenis ternak dan ikan. Kesejahteraan keluarga bisa terpenuhi melalui pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan baik dalam bentuk karbohidrat, protein, vitamin, mineral, maupun lemak.

Dalam mengoptimalkan manfaat pekarangan beberapa teknik yang dapat dilakukan antara lain melalui sistem pot gantung, vertikultur, polybag, tabulampot, hidroponik, bedengan, pemanfaatan barang bekas, dan lain sebagainya. Selain dari manfaat estetis dan produktif dari pekarangan yang ditanami adalah kita turut mendukung gaya hidup hijau sebagai suatu upaya untuk mengatasi laju pemanasan global di sekitar rumah kita.

Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan manfaat pekarangan ialah dengan mempersiapkan media tanam, menentukan jenis tanaman, teknik penanaman, pemeliharaan tanaman, pengairan, pemanaan, rotasi tanaman, dan pengolahan hasil pekarangan sesuai dengan potensi dan kearifan lokal sehingga dapat terwujudnya KRPL.



Contoh Pemanfaatan Barang Bekas untuk Pekarangan



Sudabkah anda memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi?



PUSAT PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN 2015

Alamat:

Ged.E Lt.VI Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta 12550

Telp/fax: 021-78840939

Email: penganekaragamanpangan@yahoo.com

Website: www.pusat-pkkip.bkp.pertanian.go.id



KEMENTERIAN PERTANIAN RI

Badan Ketahanan Pangan

OPTIMALISASI PEMANFAATAN PEKARANGAN

Melalui Konsep KRPL Berbasis Sumber Daya Lokal



pusat-pkkip.bkp.pertanian.go.id



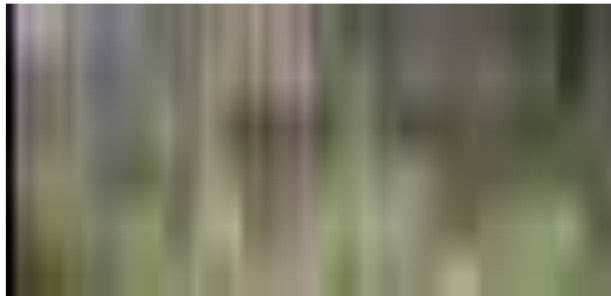
Rumah Pangan Lestari

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Adalah sebuah konsep kawasan yang secara optimal memanfaatkan pekarangannya sebagai sumber pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan. Melalui konsep KRPL ini diharapkan kita dapat memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menuju kemandirian pangan sekaligus melestarikan sumber daya alam.

Kegiatan optimalisasi pemanfaatan pekarangan sudah dilaksanakan sejak tahun 2010, yang diawali dengan pembinaan terhadap 2000 desa. Sampai tahun 2015, telah dilakukan pembinaan terhadap lebih dari 15.000 desa pada 497 kabupaten/kota di 34 provinsi.

Beberapa jenis komoditas yang dapat diusahakan di pekarangan sebagai sumber pangan keluarga antara lain tanaman sayuran (cabe, tomat, bayam, kangkung, dll), buah (pepaya, pisang, jeruk dll) maupun tanaman obat (kunyit, jahe, temulawak, mengkudu) serta pemeliharaan ikan dan ternak.



Pemeliharaan Tanaman dan Kolam Ikan di Pekarangan

Berikut beberapa teknik optimalisasi pemanfaatan pekarangan berdasarkan klasifikasi luasannya dan pemilihan jenis tanaman disesuaikan dengan selera masyarakat setempat.



Halaman Sempit (< 120 m²) :

teknik *polybag*, *vertikultur*, tabulapot, kolam tong, lele, nila, dsb).

Halaman Sedang (120m²-400m²):

teknik *polybag*, tabulapot, *vertikultur*, bedengan, sorjan, kandang ayam/itik sistem ren, dan kolam terpal tanam/gantung

Halaman Luas (>400m²) :

teknik bedengan, sorjan, kandang ayam sistem ren, kolam terpal gali/gantung (lele, nila, dll), kandang kelinci, kandang kambing (panggung), dll.

Kebun Bibit

Untuk mendukung keberlanjutan optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui konsep kegiatan KRPL, dilakukan pengembangan kebun bibit desa sebagai penyedia sumber bibit lokal bagi warga K-RPL. Dengan demikian, dapat selalu memenuhi kebutuhan bibit warga serta dapat membudidayakan sendiri berbagai jenis bibit varietas lokal seperti umbi-umbian, sayur dan buah.



Kebun bibit, kunci utama kelestarian KRPL

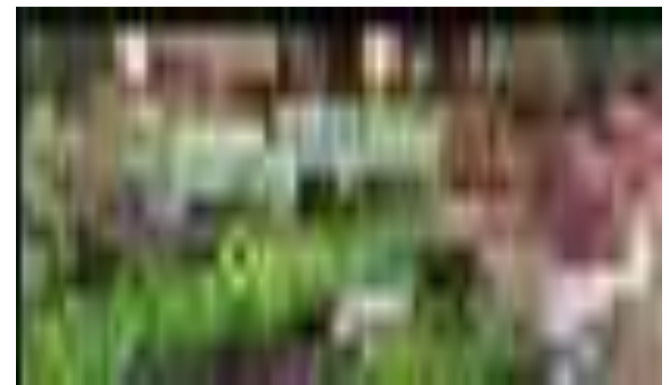
Pengembangan Kebun Sekolah

Dalam rangka Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP), optimalisasi pemanfaatan pekarangan juga dilakukan di sekolah. Pengembangan pekarangan sekolah dapat bermanfaat bagi pemenuhan gizi serta sebagai media pembelajaran bagi warga sekolah, khususnya para siswa.



Pengembangan Kebun Sekolah sebagai upaya pengenalan tanaman kepada siswa

Melalui kegiatan ini diharapkan kita dapat menyosialisasikan pola konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman) sehingga siswa dapat mengenal, menyukai, mulai mengonsumsi pangan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang. Disamping itu pengembangan kebun sekolah diharapkan dapat mendorong para siswa agar mau mengenal cara bercocok tanam atau bididaya tanaman dan pemeliharaan ikan maupun ternak di pekarangan.



Aktifitas siswa dalam mengelola kebun sekolah